

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Segala sesuatu yang berhubungan dan dibutuhkan manusia untuk keberlangsungan hidup dan kesejahteraan kehidupan sehari-hari disebut sebagai kebutuhan hidup. Pada dasarnya, kebutuhan hidup terdiri dari makanan, pakaian dan papan. Seseorang harus bekerja untuk mendapatkan uang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kebutuhan hidup manusia dalam perekonomian terus meningkat, sehingga banyak keluarga kekurangan jika hanya bergantung pada penghasilan kepala keluarga. Menurut Budiman (1985:52) faktor kemiskinan di pedesaan adalah penghasilan suami yang kurang sehingga mengakibatkan perempuan yang tinggal di desa mencari pekerjaan dan bekerja untuk menghasilkan uang.

Peran dan aktivitas perempuan telah berubah karena perkembangan masyarakat modern. Pada suatu masyarakat, pembagian kerja dalam rumah tangga mencakup peran dan kedudukan seorang ibu sebagai penanggung jawab urusan rumah tangga dan pengasuh anak. Namun, pembagian kerja ini telah mengalami banyak perubahan sejak saat itu, mendorong seorang ibu untuk berperan dalam bidang ekonomi. Hal ini disebabkan oleh tuntutan ekonomi rumah tangga yang semakin meningkat di masyarakat, yang juga berdampak pada alokasi ekonomi keluarga. Hal ini mempengaruhi perubahan kedudukan perempuan dalam partisipasinya pada kesejahteraan keluarga. Tingkat ekonomi yang kurang mendukung dan kemiskinan yang terjadi, menciptakan situasi yang sulit dalam keluarga, terutama dalam hal ekonomi. Situasi tersebut tentunya menuntut anggota keluarga agar bagaimana mereka dapat membantu memperbaiki kondisi ekonomi keluarga.

Perempuan sangat penting dalam menjaga stabilnya ekonomi keluarga. Pada saat ini banyak laki-laki yang menganggur dan mempunyai tingkat ekonomi keluarga yang rendah, sehingga memerlukan partisipasi perempuan dalam mendukung perekonomian keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan tidak hanya bisa melakukan peran di ranah domestik saja, tetapi perempuan juga bisa ke ranah publik demi menciptakan kehidupan yang lebih baik lagi. Tentunya hal ini didasari karena adanya kebutuhan yang harus dipenuhi kondisi tersebut

tentunya menjadikan peran ganda bagi perempuan. (Pratiwi, 2012:10) Di sisi lain, banyak juga keluarga yang mapan di mana perempuan juga bekerja. Hal ini menunjukkan keterbukaan masyarakat desa dengan memberikan kesempatan kepada perempuan untuk bekerja atau dalam menjalankan usaha. Struktur yang diterima ini menjadi modal sosial dalam mendukung pemberdayaan perempuan. Modal sosial menunjukkan hubungan dalam jaringan sosial berdasarkan kepercayaan dan norma timbal balik dalam struktur.

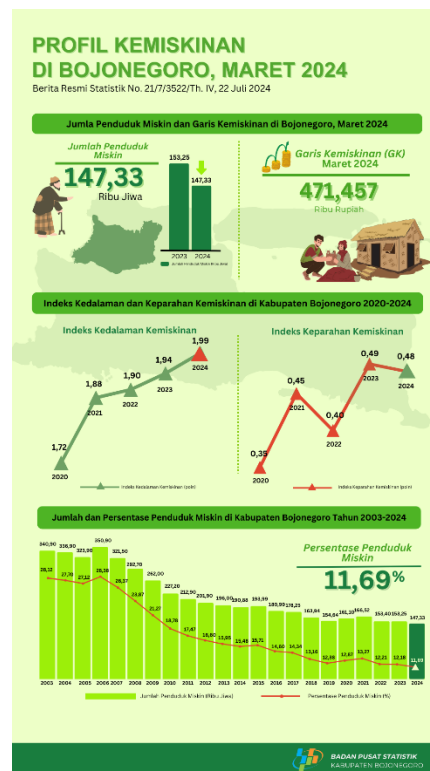
Hal ini terjadi pada perempuan yang bekerja sebagai buruh tani karena mereka mempertimbangkan peran ibu rumah tangga dan istri mereka dan akhirnya memilih untuk bekerja. Ketika perempuan memiliki kesempatan untuk bekerja di luar peran rumah tangga, mereka harus menyesuaikan peran mereka, ketika bekerja buruh tani maka tidak hanya menambah pendapatan tetapi juga peran dalam mengambil keputusan. Perempuan bekerja hanya sebagai pembantu memenuhi kebutuhan keluarga namun kontrol ekonomi dalam keluarga juga harus di atur oleh perempuan agar sebagian besar kebutuhan keluarga dapat terpenuhi keputusan yang berkaitan dengan kepentingan keluarga dan kesempatan pemanfaatan mengelola sumber daya produktif yang ada di keluarga.

Pada umumnya yang berada di daerah perdesaan mencari pekerjaan yang mudah ia kerjakan sesuai dengan kemampuannya dan sesuai dengan waktu senggangnya (Abdullah, 2001:104) dalam rangka untuk membantu meningkatkan kondisi ekonomi keluarganya, sesuai dengan kemampuan dan waktu senggangnya seperti bekerja buruh tani. Karena keterbatasan sumber daya seperti kemampuan dan tingkat pendidikan yang rendah membuat perempuan di pedesaan tidak dapat memilih jenis-jenis pekerjaan yang membutuhkan keahlian tinggi dan pengetahuan khusus adalah buruh tani. Keberadaan pekerjaan buruh tani di Desa Mojodelik menjadi faktor besar perempuan untuk bekerja karena perempuan dapat meningkatkan ekonomi keluarga dan mensejahterakan keluarganya. adanya pekerjaan buruh tani berpengaruh dalam perkembangan ekonomi masyarakat sekitar karena melihat kondisi ekonomi keluarga yang tidak stabil. Semua keputusan ini di ambil atas pertimbangan perempuan yang mempertimbangkan peran domestikny sampai akhirnya atas pertimbangan tersebut mengantarkan perempuan pada pengambilan keputusan untuk bekerja sebagai buruh tani. selain itu mereka juga

tentunya memiliki pemikiran yang rasional atas tindakan yang mereka lakukan sebagai pencapaian tujuan dari apa yang mereka inginkan. Dan tentunya apa yang mereka kerjakan mendapatkan imbalan dalam hal ini perempuan memiliki alasan yang logis melalui pemikiran rasionalnya mengapa perempuan bekerja sebagai buruh tani.

Pilihan rasional yang di kemukakan oleh James Coleman menyatakan bahwa tindakan individu berangkat dari sebuah tujuan yang ingin di capai hal itu berkaitan dengan struktur sosial dan kebudayaan yang dilihat dari kenyataan sosial yang terdiri dari individu-individu dan tindakan-tindakan sosial yang terjadi. Seperti yang terjadi pada perempuan mengapa mereka memilih bekerja sebagai buruh tani dengan upah yang sedikit tentunya mereka memiliki alasan dan motivasi tertentu sehingga mereka tetap bertahan dengan pekerjaan tersebut dengan segala resiko yang memungkinkan untuk mereka hadapi. Pengambilan keputusan bekerja sebagai buruh tani berkaitan dengan pandangan masyarakat yang ada di tempat tinggal para perempuan yang menganggap bahwa perempuan yang banyak melakukan aktivitas diluar rumah merupakan sesuatu yang di anggap kurang pantas dan di anggap tabu, tetapi tingkat ekonomi yang kurang mendukung dan kemiskinan, menuntut perempuan untuk bekerja dalam keadaan apapun untuk mencukupi perekonomian keluarga.

Jumlah penduduk Desa Mojodelik sebanyak 5.140 jiwa, terdiri dari laki-laki sebanyak 2.530 jiwa dan perempuan sebanyak 2.610 jiwa. Pada umumnya perempuan yang berada di daerah pedesaan mencari pekerjaan dalam rangka untuk membantu meningkatkan kondisi ekonomi keluarganya, sesuai dengan kemampuan dan waktu senggangnya, seperti pekerjaan sebagai buruh, karena keterbatasan sumber daya seperti kemampuan dan tingkat pendidikan yang rendah membuat perempuan di pedesaan tidak dapat mengakses jenis-jenis pekerjaan yang membutuhkan keahlian tinggi. Salah satu pekerjaan yang tidak membutuhkan keahlian tinggi dan pengetahuan khusus adalah menjadi buruh tani. Buruh tani merupakan pekerjaan yang membutuhkan tenaga dan keahlian dalam bekerja buruh tani untuk mencapai hasil yang memuaskan karena jika tidak berhasil akan mengurangi nilai ekonomisnya.

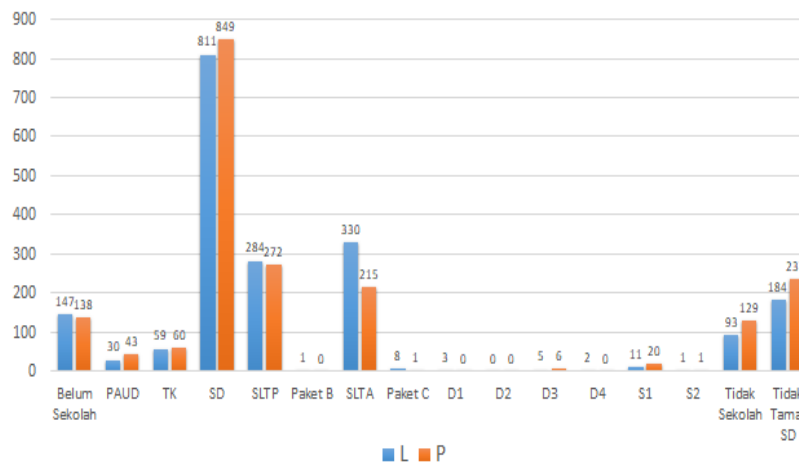


Gambar 2.1 Presentase Penduduk Miskin Kabupaten Bojonegoro 2024

Sumber : BPS Kabupaten Bojonegoro

Berdasarkan data Gambar terlihat bahwa pada Maret 2024, jumlah penduduk miskin di Bojonegoro masih mencapai 147,33 ribu jiwa, meskipun ada sedikit penurunan dari tahun sebelumnya. Persentase penduduk miskin pada periode yang sama adalah 11,69%. Angka ini, yang menunjukkan masih banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan dengan Garis Kemiskinan (GK) sebesar 471.457 Rupiah per Maret 2024, mengindikasikan adanya tekanan ekonomi yang signifikan pada tingkat rumah tangga.

Kondisi kemiskinan yang persisten ini dapat menjadi alasan kuat mengapa pekerja perempuan di Desa Mojodelik, Kecamatan Gayam, Kabupaten Bojonegoro, memilih untuk menjadi buruh tani demi menopang perekonomian keluarga. Pilihan ini mencerminkan strategi adaptif dalam menghadapi keterbatasan ekonomi dan mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga, sejalan dengan urgensi kontribusi ekonomi perempuan dalam konteks kemiskinan daerah.

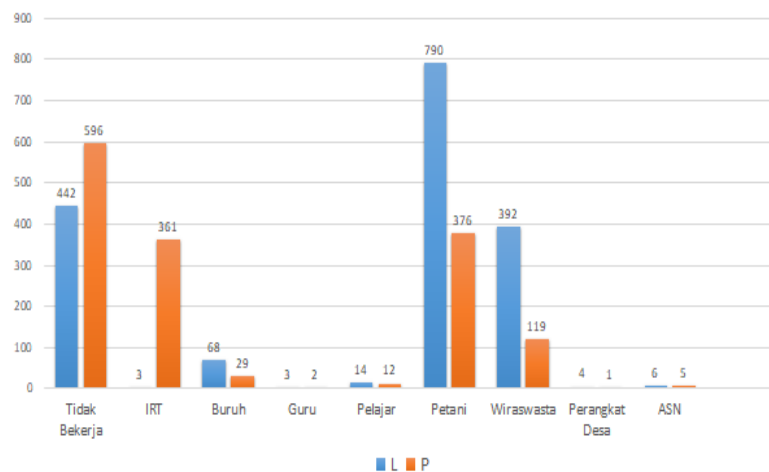


Sumber: Pemerintah Desa Mojodelik Tahun 2023

Gambar 1. 2 Jumlah Tingkat Pendidikan Terakhir di Desa Mojodelik

Tingkat pendidikan menurut Lestari dalam wirawan (2016:3) adalah “suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah lakunya, guna kehidupan masa yang akan datang melalui organisasi ataupun tidak. Pendidikan merupakan kesadaran dan perencanaan untuk menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya agar memiliki pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan ahlak mulia serta kepentingan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan No 1.*)

Fani dalam Kosilah dan Septian (2020, 1139) “pendidikan merupakan bimbingan serta pertolongan yang di berikan oleh orang dewasa untuk perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya agar dapat hidup mandiri tanpa bantuan orang lain” begitupun di perusahaan semakin tinggi pendidikan maka dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan memperbaiki kinerja perusahaan. Di atas merupakan data pendidikan di desa mojodelik dimana di tahun 2023 masih menunjukkan kurangnya pendidikan.



Sumber: Pemerintah Desa Mojodelik Tahun 2023

Gambar 1. 3 Jumlah Pekerja Berdasarkan Jenis Pekerjaan Dan Jenis Kelamin Di Desa Mojodelik

Dengan data di atas dapat diketahui bahwa sektor informal menjadi peranan penting dalam penyerapan tenaga kerja serta bagi pembangunan berkelanjutan, sehingga dapat menjadi tempat untuk meningkatkan pendapatan terutama bagi masyarakat kelas bawah. Untuk masuk di sektor informal tidak memiliki persyaratan yang susah seperti ketika memasuki dunia kerja di sektor formal. Hal ini sesuai dengan pendapat (Wibowo et al, 2022) pendiriannya yang mudah menjadikan sektor informal banyak didirikan oleh masyarakat Indonesia karena pendiriannya juga tidak memerlukan prosedur yang lama. Dalam dunia kerja sektor informal semua orang dapat bekerja tanpa memandang tingkat pendidikan, dengan keterampilan khusus, maupun pengalaman kerja seseorang. Pembangunan masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat yang terkendala sumber daya manusia yang rendah membuat masyarakat memilih bekerja dalam sektor informal.

Pendidikan dan jenis pekerjaan juga merupakan faktor yang mempengaruhi perempuan untuk bekerja. Tinggi rendahnya pendidikan akan mempengaruhi jenjang status sosial seseorang. Pendidikan bukan hanya sekedar memberikan keterampilan kerja, tetapi juga melahirkan perubahan mental, selera, minat, tujuan, etiket, cara berbicara, serta perubahan dalam keseluruhan cara hidup seseorang. Jenis pekerjaan tertentu membuat seseorang menjadi lebih terhormat daripada orang lain. Dengan mengetahui jenis pekerjaan secara

tidak langsung kita dapat menduga tinggi rendahnya pendidikan, penghasilan, standar hidup, dan kebiasaan sehari-hari seseorang. Disamping pendidikan, pekerjaan pun merupakan indikator terbaik untuk mengetahui kelas sosial ekonomi seseorang (Jones, 2009:11)

Pemilihan judul penelitian ini didasarkan pada fenomena sosial yang terjadi di Desa Mojodelik, di mana banyak perempuan memilih bekerja sebagai buruh tani meskipun dengan penghasilan yang relatif rendah dan kondisi kerja yang berat. Pilihan tersebut bukan tanpa alasan, melainkan merupakan hasil dari pertimbangan rasional dalam menghadapi tekanan ekonomi dan konstruksi sosial budaya yang membatasi ruang gerak perempuan dalam memilih pekerjaan. Penelitian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana perempuan di pedesaan membuat keputusan dalam kondisi sosial dan ekonomi yang serba terbatas. Dengan menggunakan pendekatan teori tindakan rasional James Coleman, penelitian ini ingin mengungkap motivasi, alasan, serta strategi adaptasi yang dilakukan oleh perempuan buruh tani dalam mempertahankan pekerjaan mereka. Di sisi lain, rendahnya tingkat pendidikan dan keterbatasan akses terhadap pekerjaan formal menjadi faktor internal utama mengapa sektor informal seperti buruh tani menjadi pilihan utama.

Penelitian ini mengambil judul “Analisis Pilihan Rasional Pekerja Perempuan Memilih Buruh Tani pada Perekonomian Keluarga” karena mencerminkan realitas sosial di Desa Mojodelik, di mana perempuan secara rasional memilih menjadi buruh tani sebagai strategi menghadapi tekanan ekonomi dan budaya lokal. Judul ini dipilih karena memiliki nilai akademis dalam kajian sosiologi pedesaan dan gender, serta nilai praktis sebagai masukan bagi kebijakan pemberdayaan perempuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian pilihan rasionalitas perempuan Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro dalam bekerja buruh tani, maka masalah yang ingin di jawab dalam penelitian ini adalah Bagaimana rasionalitas pengambilan keputusan perempuan sebagai pekerja buruh tani di Desa Mojodelik

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian pilihan rasionaltas perempuan Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro dalam bekerja buruh tani, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk menganalisis rasionalitas pengambilan keputusan perempuan sebagai buruh tani di Desa Mojodelik

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang dan rumusan masalah pilihan rasionalitas perempuan Desa Mojodelik kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro maka diperoleh manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis : Hasil Penelitian diharapkan/bisa menjadi bahan pengembangan ilmu, khususnya ilmu ekonomi mikro yang berfokus pada konteks pilihan rasional dalam mewujudkan perekonomian keluarga
2. Manfaat praktis: Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi & pertimbangan terkait pengambilan kebijakan khususnya untuk pekerja perempuan